

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.³³ Penelitian diskriptif ialah suatu metode penelitian yang menggambarkan keadaan atau objek. Penelitian ini diharapkan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai strategi yang dipakai oleh guru Akhidah Akhlah dalam membentuk karakter siswa. Menurut Straus, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya.³⁴ Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode lapangan yang akan ditulis secara deskriptif. Metode ini dilakukan dengan cara melihat langsung bagaimana kondisi tempat penelitian dan materi yang berasal dari lapangan. Jenis penelitian ini dijadikan metode peneliti untuk meneliti dan menggali informasi di MTs N 7 Kebumen terkait Strategi Guru Akidah Akhlak dan Pembentukan Karakter Siswa, untuk itu informasi akan dipaparkan dengan jelas.

³³ Lexy J. Moelono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal 4

³⁴ Dr.Drs. Rulam Ahmadi, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media , 2014) hal 15

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah MTs N 7 Kebumen , terletak di jalan raya Kutoarjo, Kabekelan, Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena sudah banyak masyarakat sekitar yang sudah mengakui MTs N 7 Kebumen merupakan sekolah yang mendidik siswanya berakhlakul karimah. Pemilihan tempat penelitian ini juga sangat sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti. Waktu batas penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 sampai juli 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dan juga sebagai sumber informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. MTs N 7 Kebumen
2. Guru Akidah Akhlak kelas 8 MTs N 7 Kebumen
3. Siswa MTs N 7 Kebumen kelas 8

Kemudian objek yang diteliti ini ialah strategi Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs N 7 Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahan yang harus di teliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.³⁵

Wawancara dilakukan yakni dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara untuk menggali informasi lebih dalam terkait strategi guru Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter religius siswa MTs N 7 Kebumen

2. Observasi

Observasi yakni pengambilan data dengan cara pengamatan. Observasi menjadi bagian penting dalam penelitian kualitatif. Observasi dapat diartikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Penulis menggunakan observasi nonpartisipan yaitu observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.³⁶ Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan juga mengamati kegiatan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 224.

³⁶ *Ibid.*, hal 317

untuk mengetahui bagaimana strategi guru akhidah akhlak dalam membentuk karakter siswa MTs N 7 Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menemukan data mengenai berbagai variabel yang ada dalam dokumen atau barang-barang tertulis berupa surat, catatan harian, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁷ Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, foto, catatan, surat, dan sebagainya meliputi peristiwa yang telah berlalu.³⁸ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil dokumen-dokumen yang dibutuhkan baik berupa data, profil sekolah, profil guru dan dokumen-dokumen lainnya mendukung dan juga menambah kevalidan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni proses terus menerus yang membutuhkan refleksi berkelanjutan terhadap data, menulis catatan singkat atas data yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan selama penelitian. Dalam melakukan analisis data melibatkan penjarigan data yang didasarkan pada berbagai jenis jawaban terbuka/umum dari paraparisipan.

Analisis merupakan proses menyusun dan pengolahan data secara sistematis dari data yang didapat baik dari hasil wawancara maupun

³⁷ Suwarsih Madya, *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*, (Bandung : Alfabeta, cet kedua, 2007) hal.80

³⁸ Eliyanto, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kebumen : IAINU, 2019), hal 31

catatan lapangan sehingga, mudah dipahami. Adapun tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang penting. Proses mereduksi data ini digunakan untuk menyederhanakan data penelitian dan memilih hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu, juga bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diolah merupakan data yang mencakup dalam penelitian.

2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai kumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³⁹ Hal ini diperlukan karena data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk narasi, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa menguurangi isinya.

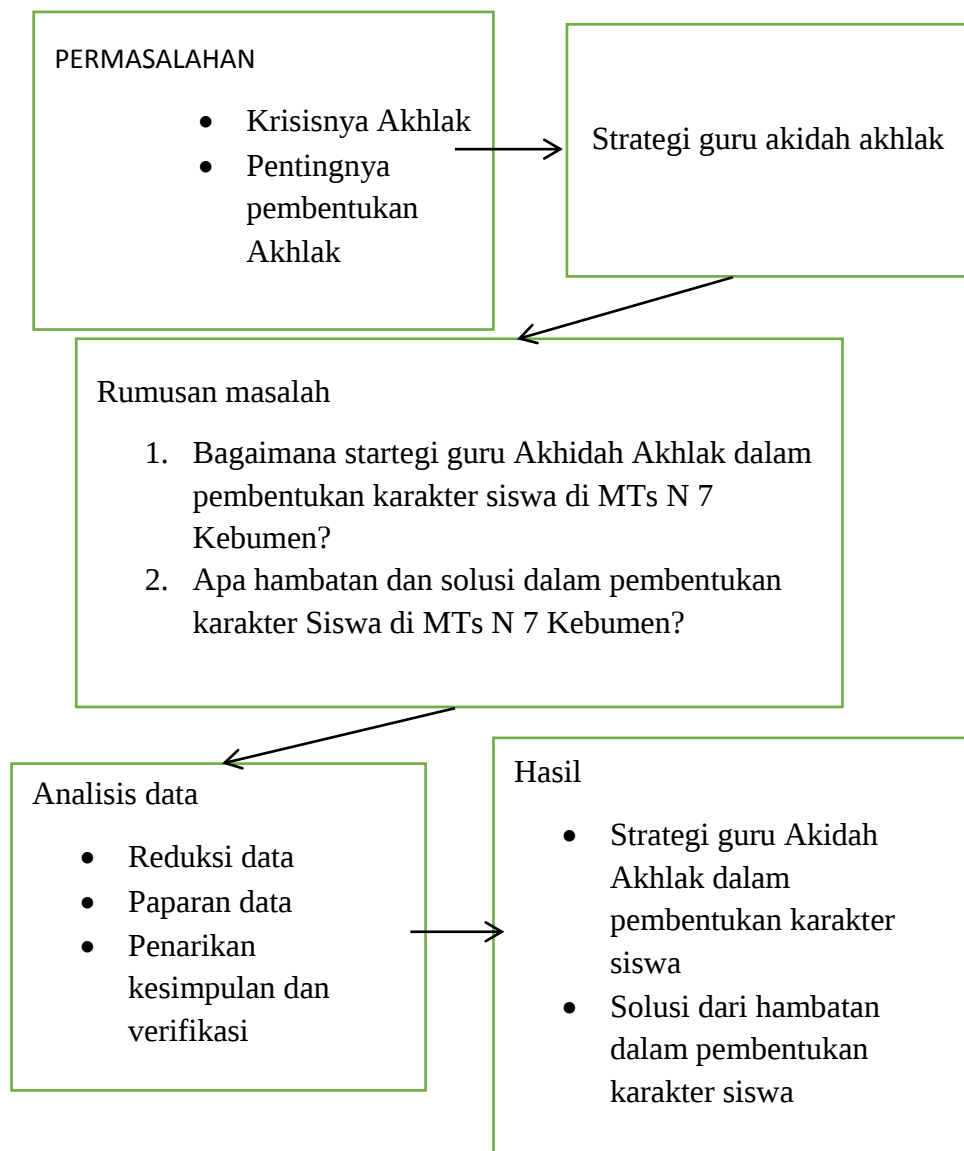
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Merupakan sebuah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Penyajian kesimpulan dalam bentuk deskriptif objektif penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

³⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2017) Hal. 335

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah kemampuan seseorang peneliti dalam mengaplikasikan pola pemikirannya dalam menyusun sistematis teori-teori yang mendukung permasalahan penelitian.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran